



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1962 - 1973

## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Muhanif<sup>1✉</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Juhana<sup>3</sup>

Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1,3</sup>

Universitas Sebelas Maret, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail : [muhanif1@gmail.com](mailto:muhanif1@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhartono@fkip.uns.ac.id](mailto:suhartono@fkip.uns.ac.id)<sup>2</sup>, [juhana@ecampus.ut.ac.id](mailto:juhana@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar Se-Gugus Wadasmalang; (2) menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar Se-Gugus Wadasmalang; (3) menganalisis kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar Se-Gugus Wadasmalang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berada di Gugus Wadasmalang tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah populasi sebesar 142 siswa dan sampel yang digunakan adalah 105 dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, dan linearitas, Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat Pengaruh positif antara kedisiplinan (X1) terhadap keterampilan menulis (Y); (2) Terdapat Pengaruh positif antara kreativitas (X2); (3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap keterampilan menulis (Y) secara bersama-sama.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Kreativitas, dan Keterampilan Menulis.

#### Abstract

*This study aims to: (1) analyze the effect of discipline on the writing skills of elementary school students in the Wadasmalang Cluster; (2) to analyze the influence of creativity on the writing skills of elementary school students in the Wadasmalang Cluster; (3) to analyze the discipline and creativity of the writing skills of elementary school students in the Wadasmalang Cluster. The population in this study was class V students in the Wadasmalang Cluster in the 2019/2020 school year. The total population was 142 students and the sample used was 105 using the simple random sampling technique. Data collection was done by using a questionnaire method. Validity test using Product Moment analysis technique and reliability test using Alpha Cronbach. Test requirements for data analysis using the normality test and linearity. Hypothesis testing uses simple linear regression and multiple linear regression. The results of this study indicate: (1) There is a positive and significant influence between discipline on writing skills; (2) There is a positive and significant influence between creativity; (3) There is a positive and significant influence between discipline and creativity on writing skills together.*

**Keywords:** Discipline, Creativity, and Writing Skills.

Copyright (c) 2021 Muhanif, Suhartono, Juhana

✉ Corresponding author

Email : [19204090026@student.uin-suka.ac.id](mailto:19204090026@student.uin-suka.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar kedisiplinan sangat besar peranannya, karena disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena pengawasan dari orang lain (Al Fath, 2015; Saputro & Pardiman, 2012).

Sikap siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, mengikuti semua kegiatan belajar disekolah, rajin membaca buku-buku pelajaran. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan mempunyai tanggungjawab yang tinggi. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya (Ali & Sobari, 2019; Rohman, 2018). Selain kedisiplinan keberhasilan dunia pendidikan pada masa sekarang ini adalah dengan mengembangkan nilai-nilai keterampilan. Untuk mengembangkan nilai-nilai keterampilan diperlukan adanya rangsangan daya pikir yang kreatif, mengembangkan kekuatan berimajinasi pada siswa, kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah yang meliputi ciri-ciri kognitif seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, selalu ingin mencari pengalaman baru. Melalui pengembangan tersebut maka kreativitas siswa dapat diciptakan sehingga dapat mempengaruhi hasil proses belajar siswa.

Mengingat pentingnya kreativitas bagi keberhasilan seseorang, memupuk dan melatih kreativitas siswa menjadi agenda tersendiri dalam kurikulum sekolah. Oleh karenanya aspek kreativitas menjadi hal penting yang perlu ditanamkan dalam setiap pembelajaran. Kreativitas sering diasosiasikan dengan suatu produk kreatif. Satu hal yang pasti yang tak dapat dipungkiri bahwa apapun jenis produk kreatif yang dihasilkan pasti diawali oleh konstruksi ide kreatif. Ide kreatif ini muncul dari proses berpikir yang merupakan bentuk dari aspek kognitif. Proses demikian dinamakan proses berpikir kreatif. Proses ini merujuk pada usaha individu untuk menghasilkan solusi atau produk kreatif. Berpikir semacam itu biasanya dipicu oleh tugas-tugas menantang atau permasalahan open ended yang perlu dipecahkan dari berbagai sudut pandang (Ismayani, 2016; Sumarni et al., 2019).

Disiplin dan kreativitas sangat berperan dalam hasil belajar termasuk mempengaruhi keterampilan siswa. Dengan disiplin dan kreativitas belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan disiplin dan kreativitas kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik (Rosmiati, 2021; Wafidatunnur, 2015). Siswa yang dalam proses belajar mempunyai sikap disiplin dan kreativitas yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya kedisiplinan dan kreativitas dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Hasil belajar disini tidak hanya penilaian kognitif atau pengetahuan saja tetapi juga penilaian keterampilan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kreativitas belajar terhadap keterampilan menulis Siswa kelas V SD/MI seugus Wadassmalang.

Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan di SD/MI Gugus Wadassmalang terdiri atas 5 SD negeri dan 1 MI terdapat siswa yang tidak disiplin misalnya tidak mengerjakan tugas dan masuk tidak tepat waktu, mengerjakan tugas guru dengan ala kadarnya tidak mengikuti aturan-aturan yang diperintahkan oleh guru. Beberapa siswa terlihat belum kreatif, misalnya siswa menuangkan ide-ide secara sederhana dan tidak berusaha untuk menggali lebih untuk menyelesaikan tugasnya. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk menulis siswa lebih asik untuk bercerita dengan teman yang lainnya diluar konten pembelajaran. Beberapa siswa juga mengabaikan aturan-aturan penulisan sesuai dengan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga terlihat kemampuan keterampilan menulis yang dimiliki siswa terlihat sangat rendah.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan aktif, yaitu keterampilan yang memproduksi, dengan kata lain adalah menulis merupakan sebuah keterampilan yang memproduksi sesuatu, produksi dalam menulis yang dimaksud adalah sebuah tulisan (Nugraheni et al., 2019; Sudarsana, 2014). Dengan menulis peserta didik dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati, dan lain sebagainya. Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir dengan menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan. Selain itu keterampilan menulis juga sangat berbeda dengan keterampilan berbicara, karena dalam keterampilan berbicara peserta didik dapat melakukannya secara spontan dan tidak banyak memperhatikan kaidah penggunaan bahasa. Sedangkan, dalam keterampilan menulis para peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mempersiapkan apa yang akan diungkapkannya dan harus memperhatikan kaidah bahasa, oleh sebab itu keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik.

Keberhasilan dalam menulis juga sangat dipengaruhi oleh kegiatan praktik dan latihan secara berkesinambungan. Di samping faktor latihan, menulis juga sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi peserta didik untuk menulis, bimbingan dan arahan menulis, serta pengetahuan mengenai karya-karya sastra yang ada. Selain itu, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menulis peserta didik rendah antara lain di antaranya adalah faktor kesulitan peserta didik mengekspresikan ide, gagasan, pikiran kemudian kurang adanya media pendidikan yang diberikan dalam guru untuk menarik minat belajar peserta didik dan merangsang daya kreatif peserta didik kedalam keterampilan menulis bahasa Indonesia (Mardika, 2019; Rofiuddin, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep diri dan kedisiplinan belajar, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kesuksesan merupakan keinginan setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi-prestasi yang di perolehnya. Kesuksesan bagi seorang siswa apabila mampu menunjukkan prestasi melalui hasil belajar yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta jauh dari stress prestasi belajar ini dapat diwujudkan dengan penilaian spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Seseorang yang ingin sukses membutuhkan kerja keras dan disiplin yang tinggi untuk mencapainya, termasuk untuk mencapai nilai keterampilan (Reski et al., 2017).

Hasil penelitian dari Zamris dan Sentosa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Disiplin Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri Di Kota Padang” menyimpulkan bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Bentuk pengaruh variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar berkaitan dengan penilaian, sedangkan dalam penilaian kurikulum 2013 meliputi penilaian spriritual, penilaian sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, sehingga secara tidak langsung bahwa kedisiplinan dan kreativitas mempengaruhi keterampilan siswa, salah satunya keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pendidikan karakter terutama pada kedisiplinan siswa dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Se-Gugus Wadasmalang”, karena dalam penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara langsung pengaruh kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa, hal tersebutlah yang menjadi kebaruan atau *novelty* dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasional. Arikunto (2013) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Populasi pada penelitian ini peneliti adalah siswa kelas V yang berada di Gugus Wadasmalang tahun pelajaran 2019/2020. Kelas V dipilih sebagai penelitian karena kelas tinggi akan tetapi tidak ada ujian kelulusan. Jumlah siswa di Gugus Wadasmalang terdiri dari SDN 1 Wadasmalang sebanyak 33 siswa, SDN 2 Wadasmalang sebanyak 30 siswa, SDN 3 wadasmalang sebanyak 30 siswa, SDN 1 Plumbon sebanyak 17 siswa, SDN Pujegan sebanyak 14 siswa, dan MI Ma'arif Kalikemong sebanyak 18 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas 5 se Gugus wadasmalang sebanyak 142 siswa. Berdasarkan penghitungan sampel menggunakan rumus Taro Yamane di atas dengan jumlah populasi sebanyak 142 siswa diambil 105 siswa sebagai sampelnya dengan taraf kesalahan 5%. Alasan pengambilan taraf kesalahan 5% adalah peneliti mengambil tingkat penyimpangannya atau kesalahannya sebesar 5% dan tingkat kepercayaan atau kebenarannya 95%. Banyaknya sampel pada tiap-tiap kelas diambil atau ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling* karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes, angket untuk mendapatkan data mengenai kedisiplinan dan kreativitas dengan menggunakan skala liekert, sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan nilai keterampilan menulis siswa. Berupa soal uraian. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel kedisiplinan diperoleh dari angket atau kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 17 butir soal dengan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa jumlah responden variabel minat belajar yaitu sebanyak 105 responden dengan total skor 6393. Dari hasil perhitungan tersebut tampak pula nilai data terkecil (*minimum*) yaitu 49 dan nilai data terbesar (*maximum*) yaitu 68 dan, serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu 70,89 dengan standar deviasi (*standard deviation*) 4,898. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel minat belajar mempunyai sebaran kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga simpangan data pada variabel kedisiplinan ini dapat dikatakan baik.

Berdasarkan variabel manajemen kreativitas diperoleh dari angket atau kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 butir dengan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa jumlah responden variabel kreativitas yaitu sebanyak 105 responden dengan total skor 9344. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai data terkecil (*minimum*) yaitu 77 dan nilai data terbesar (*maximum*) yaitu 96, serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu 88,99 dengan standar deviasi (*standard deviation*) 4,908. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel kreativitas mempunyai sebaran kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga simpangan data pada variabel kreativitas ini dapat dikatakan baik.

Berdasarkan variabel keterampilan diperoleh dari tes siswa diminta untuk membuat karangan narasi dengan tema pengalaman yang mengesankan. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa jumlah responden yang variabel keterampilan yaitu sebanyak 105 responden dengan total skor 9019. Selain itu, diketahui pula nilai data terkecil (*minimum*) yaitu 75 dan nilai data terbesar (*maximum*) yaitu 95 serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu 85,90 dengan standar deviasi (*standard deviation*) 5,116. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel keterampilan mempunyai sebaran kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga simpangan data pada variabel keterampilan ini dapat dikatakan baik.

### Hasil Uji Analisis Prasyarat (Uji Asumsi)

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas data hasil penelitian. Serta untuk melihat apakah suatu data linier atau tidak maka digunakan uji linieritas.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor kedisiplinan dan kreativitas. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan SPSS. 25.0. adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52957264
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai sig (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Karena sign > 0,05 dapat disimpulkan bahwa distribusi data diperoleh normal. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0. Ada dua cara untuk menguji linieritas, yang pertama yaitu dengan fungsi *Scatter Plot Graph* dan yang kedua dengan menggunakan fungsi *Compare Means*. Pada pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan *Compare Means* untuk mengkaji linieritas data. Berikut ini table uji linieritas menggunakan *Compare Means* pada SPSS 25.0.

Tabel 2. Uji Linieritas Kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan kedisiplinan *	Between Groups	(Combined)	2098.338	16	131.146	18.510	.000
		Linearity	1985.839	1	1985.839	280.274	.000
		Deviation from Linearity	112.499	15	7.500	1.059	.406
Within Groups			623.510	88	7.085		
Total			2721.848	104			

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara kedisiplinan terhadap keterampilan diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,406 lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan ada hubungan linier secara signifikan antara kedisiplinan terhadap keterampilan.

Tabel 3. Uji Linieritas Kreativitas dan Keterampilan Menulis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * kreativitas	Between Groups	(Combined)	2209.054	18	122.725	20.582	.000
		Linearity	2051.431	1	2051.431	344.043	.000
		Deviation from Linearity	157.623	17	9.272	1.555	.095
Within Groups			512.794	86	5.963		
Total			2721.848	104			

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara kreativitas terhadap keterampilan diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,095 lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan ada hubungan linier secara signifikan antara kreativitas terhadap keterampilan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel Kedisiplinan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis

Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana variabel kedisiplinan terhadap keterampilan :

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana variabel Kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis.

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.572	3.269		9.658	.000
	kedisiplinan	.892	.054	.854	16.671	.000

a. Dependent Variable: keterampilan menulis menulis

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kedisiplinan 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap keterampilan. Hal tersebut ditunjukkan dengan:

a) Menentukan t hitung dan t tabel

Nilai t hitung dari hasil pengujian diatas adalah 16,671 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus t tabel adalah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi), derajat bebas (df) =  $n - k$  atau  $105 - 2 = 103$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983

b) Hasil Uji Hipotesis

(1) Menentukan rumusan hipotesis

$H_{o1}$  = Tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis

(2) Kriteria pengujian

Jika r hitung < t tabel maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak berpengaruh.

Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti berpengaruh.

(3) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian  $t$  hitung  $16,671 > t$  tabel  $1,983$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap keterampilan menulis.

c) R Square

R Square sering disebut dengan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi. Nilai R Square terletak antara 0-1.

Tab 5. Hasil Pengujian R Square Variabel Kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.727	2.673
a. Predictors: (Constant), kedisiplinan				
b. Dependent Variable: keterampilan menulis				

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,730 atau sama dengan 73%. Angka tersebut berarti bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap keterampilan sebanyak 73%. Sedangkan sisanya  $100\% - 73\% = 27\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

d) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel Coefficient di atas dapat dibuat persamaan regresinya adalah  $Y = 31,572 + 0,892X$ . Nilai 31,572 merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kedisiplinan maka nilai konsistensi keterampilan adalah sebesar 31,572. Nilai 0,892 mengandung arti bahwa setiap penambahan X satuan (1%) gaya kedisiplinan maka Keterampilan Menulis akan meningkat sebesar 0,892.

1) Pengujian Regresi Linier Sederhana Variabel Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana variabel kreativitas terhadap Keterampilan Menulis:

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Sederhana variabel kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.363	4.543		1.181	.241
	kreativitas	.905	.051	.868	17.753	.000
a. Dependent Variable: keterampilan menulis						

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kreativitas 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis.

a) Menentukan  $t$  hitung dan  $t$  tabel

Nilai  $t$  hitung dari hasil pengujian di atas adalah 17.753 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus  $t$  tabel adalah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi), derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k$  atau  $105 - 2 = 103$  diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,983

b) Hasil Uji Hipotesis

(1) Menentukan rusan hipotesis

$H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

(2) Kriteria pengujian

Jika  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak berpengaruh.

Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti berpengaruh.

(3) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian  $t$  hitung  $17.753 >$   $t$  tabel  $1,983$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Terdapat pengaruh antara antara kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

c) R Square

R Square sering disebut dengan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi. Nilai R Square terletak antara  $0 - 1$ .

Tabel 7. Hasil Pengujian R Square Variabel kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.751	2.551	

a. Predictors: (Constant), kreativitas

b. Dependent Variable: keterampilan menulis

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar  $0,754$  atau sama dengan  $75,4\%$ . Angka tersebut berarti bahwa kreaivitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis sebanyak  $75,4\%$ . Sedangkan sisanya  $100\% - 75,4\% = 24,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

d) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Bersasarkan tabel Coefficient diatas dapat dibuat persamaan regresinya adalah  $Y = 5.363 + 0,905X$ . Nilai  $5.363$  merupakan angka kontanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kreativitas maka nilai konsistensi keterampilan Menulis adalah sebesar  $5.363$ . Nilai  $0,905$  mengandng arti bahwa setiap penambahan  $X$  satuan ( $1\%$ ) kreativitas maka Keterampilan Menulis akan meningkat sebesar  $0,905$ .

### Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Regresi Linier Berganda Variabel Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda variabel kedisiplinan dan kreativitas terhadap Keterampilan Menulis:

Tabel 8. Hasil Regresi Berganda Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2056.379	2	1028.189	157.596	.000 <sup>b</sup>
	Residual	665.469	102	6.524		
	Total	2721.848	104			

a. Dependent Variable: keterampilan menulis

b. Predictors: (Constant), kreativitas, kedisiplinan

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000$  lebih besar dari probabilitas  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan siswa.

1) Menentukan F hitung dan F table

Nilai F hitung dari hasil pengujian diatas adalah 157.596 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Penentuan F table dengan melihat  $df_1=2$  dan  $df_2=102$  maka diperoleh F table sebesar 3,085465.

2) Hasil Uji Hipotesis

a) Menentukan rumusan hipotesis

$H_{03}$ = Tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap Keterampilan Menulis (Y)

$H_{a3}$ = Terdapat pengaruh antara kedisiplinan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap Keterampilan Menulis (Y)

b) Kriteria pengujian

Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak berpengaruh.

Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti berpengaruh.

c) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar 157.596 > F tabel sebesar 3,085465 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa.

3) R Square

R Square sering disebut dengan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi. Nilai R Square terletak antara 0 – 1.

Tab 9. Hasil Pengujian R Square Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.756	.751	2.554

a. Predictors: (Constant), kreativitas, kedisiplinan  
 b. Dependent Variable: keterampilan menulis

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,756 atau sama dengan 75,6%. Angka tersebut berarti bahwa gaya kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis sebanyak 75,6%. Sedangkan sisanya 100% - 75,6% = 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pengaruh Kedisiplinan terhadap Keterampilan Menulis**

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kedisiplinan 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Hal tersebut ditunjukkan dengan menentukan t hitung dan t tabel. Nilai t hitung dari hasil pengujian di atas adalah 16,671 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus t tabel adalah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi), derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k$  atau  $105 - 2 = 103$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983. Berdasarkan hasil pengujian t hitung 16,671 > t tabel 1,983 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap keterampilan menulis. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,730 atau sama dengan 73%. Angka tersebut berarti bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap keterampilan menulis sebanyak 73%. Sedangkan sisanya 100% - 73% = 27% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas dapat dibuat persamaan regresinya adalah  $Y = 31,572 + 0,892X$ . Nilai 31,572 merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kedisiplinan maka nilai konsistensi keterampilan adalah sebesar 31,572. Nilai 0,892 mengandung arti bahwa setiap penambahan X satuan (1%) gaya kedisiplinan maka Keterampilan Menulis akan meningkat sebesar 0,892.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Zamris dan Sentosa (2016) disiplin merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama ataupun setelah proses

pembelajaran. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Dalam hal ini tidak hanya berprestasi dalam pengetahuan tetapi berprestasi dalam bidang keterampilan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan siswa maka keterampilan menulis siswa semakin meningkat pula. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Sikap disiplin perlu ditumbuhkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran.

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis**

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kreativitas 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Hal tersebut ditunjukkan dengan menentukan t hitung dan t tabel. Nilai t hitung dari hasil pengujian di atas adalah 17.753 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus t tabel adalah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi), derajat bebas (df) =  $n - k$  atau  $105 - 2 = 103$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983. Berdasarkan hasil pengujian t hitung  $17.753 > t$  tabel 1,983 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap Keterampilan Menulis. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,754 atau sama dengan 75,4%. Angka tersebut berarti bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis sebanyak 75,4%. Sedangkan sisanya  $100\% - 75,4\% = 24,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan tabel Coefficient di atas dapat dibuat persamaan regresinya adalah  $Y = 5.363 + 0,905X$ . Nilai 5.363 merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kreativitas maka nilai konsistensi keterampilan menulis adalah sebesar 5.363. Nilai 0,905 mengandung arti bahwa setiap penambahan X satuan (1%) kreativitas maka Keterampilan Menulis akan meningkat sebesar 0,905.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Zamris dan Sentosa (2016) bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Siswa dituntut untuk kreatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jadi kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis. Hasil penelitian ini mendukung teori Guilford (Munandar, 2014: 187) mengenai aspek dari kreativitas yaitu: kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, elaborasi dan originalitas. Pada aspek elaborasi dimana siswa dituntut untuk menggali kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik, sehingga siswa disini dituntut untuk berkreativitas sebaik mungkin untuk dapat menulis dengan baik. Semakin siswa memiliki kreativitas yang tinggi maka semakin tinggi keterampilan menulis siswa.

### **1. Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis secara bersama-sama**

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Hal tersebut dengan menentukan F hitung dan F table. Nilai F hitung dari hasil pengujian di atas adalah 157.596 dengan tingkat signifikansi 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Penentuan F table dengan melihat  $df_1=2$  dan  $df_2=102$  maka diperoleh F table sebesar 3,085465. Berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar  $157.596 > F$  tabel sebesar 3,085465 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,756 atau sama dengan 75,6%. Angka tersebut berarti bahwa gaya kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis sebanyak 75,6%. Sedangkan sisanya  $100\% - 75,6\% = 24,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori Graves berkaitan dengan tujuan menulis mengemukakan bahwa: (1) menulis mengasah kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3)

menulis menumbuhkan keberanian, dan (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Pada poin ke tiga bahwa salah satu tujuan menulis adalah untuk mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, berarti bahwa kreativitas dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis, artinya semakin tinggi tingkat kreativitas siswa maka semakin tinggi keterampilan menulis siswa (Sardila, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Widyastuti dan Iswara (2017), bahwa belajar disiplin dalam berpikir berarti belajar mengorganisasikan ide atau gagasan secara jernih dan logis, sedangkan belajar disiplin dalam berbahasa berarti menerapkan kaidah tata bahasa dan ejaan yang berlaku. Hal itu dapat dicapai melalui pembelajaran berbicara dan menulis. Bentuk penyajian lisan dan tulis, sebagai alat komunikasi yang sistematis, akan senantiasa mengacu pada bentuk-bentuk narasi, deskripsi eksposisi, atau argumentasi. Kreativitas para guru sangat menentukan dalam menentukan strategi pembelajaran agar masalah disiplin dalam berpikir dan berbahasa mendapat penekanan dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa simpulan penelitian ini meliputi: (1) terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan terhadap keterampilan menulis; (2) terdapat Pengaruh positif antara kreativitas terhadap keterampilan menulis; dan (3) terdapat Pengaruh positif antara kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis secara bersama-sama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga, dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat demi penyelesaian TAPM ini, rekan-rekan mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka, seluruh dosen dan staff UPBJJ UT Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fath, A. M. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan, Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Visipena*, 6(1), 1–11.
- Ali, H., & Sobari, A. (2019). Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smps It Roudlotul Jannah Kabupaten Bogor. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 1057–1068.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. 5 Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Ismayani, A. (2016). Pengaruh Penerapan STEM Project-Based Learning Terhadap Kreativitas Matematis Siswa SMK. *Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education*, 3(4), 264–272.
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322–329.
- Reski, N., Taufik, T., & Ifdil, I. (2017). Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91.

- 1973 *Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar – Muhanif, Suhartono, Juhana*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>
- Rofiuddin, A. (2003). Faktor Kreativitas Dalam Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Dan Seni Tahun*, 31.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Rosmiati, R. (2021). Apakah Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu? Pelajar SMP Negeri 11 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 67–72.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110–117.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.
- Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Analisis Kemampuan Kognitif Dan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berpendekatan Stem. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(1), 18–30.
- Wafidatunnur, W. (2015). *Penerapan Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Operasi Aljabar Di Kelas VIII-C Mtsn Panyabungan*. IAIN Padangsidimpuan.
- Widyastuti, L., & Iswara, P. D. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91–100.
- Zamris, Z., & Sentosa, S. U. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua Disiplin Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1).